

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA INDEKS INFOBANK15 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD ANDRI KESUMA
NPM:158330067



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA INDEKS INFOBANK15 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD ANDRI KESUMA

NPM:158330067



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA INDEKS INFOBANK15 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

MUHAMMAD ANDRI KESUMA

NPM:158330067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Indeks Intoban15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019


Nama : M.Andri Kesuma

NPM : 15.833.0067

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan

 19/10/21
Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc
Ka. Prodi Akuntansi


HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 23 Agustus 2021


B1CAJX481382703
(MUHAMMAD ANDRI KESUMA)
NPM:158330067

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Andri Kesuma

NPM : 158330067

Program Studi : Akuntans

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

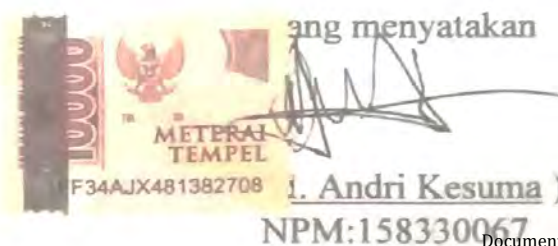
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Indeks Infoban15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 23 Agustus 2021



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

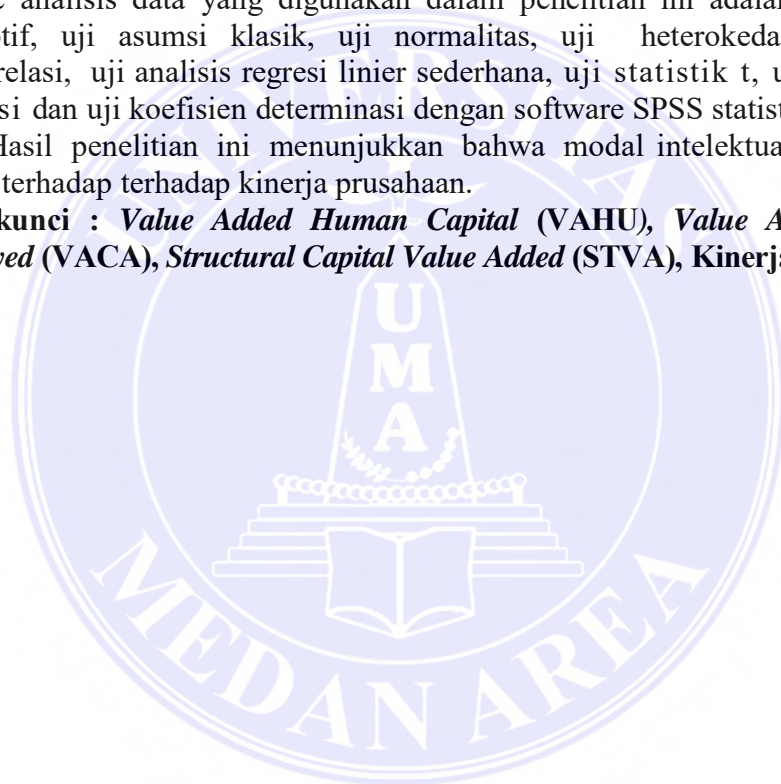
ABSTRAK

Modal intelektual sangat penting menjadi perhatian bagi perusahaan sebagai bentuk dalam mengelola sumber daya agar membuat perusahaan mendapatkan kinerja yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual (VAIC) ataupun Jumlah dari *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA), Terhadap Rasio Kinerja Perusahaan (ROA).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi linier sederhana, uji statistik t, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi dengan software SPSS statistik 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA), **Kinerja Perusahaan (ROA)**



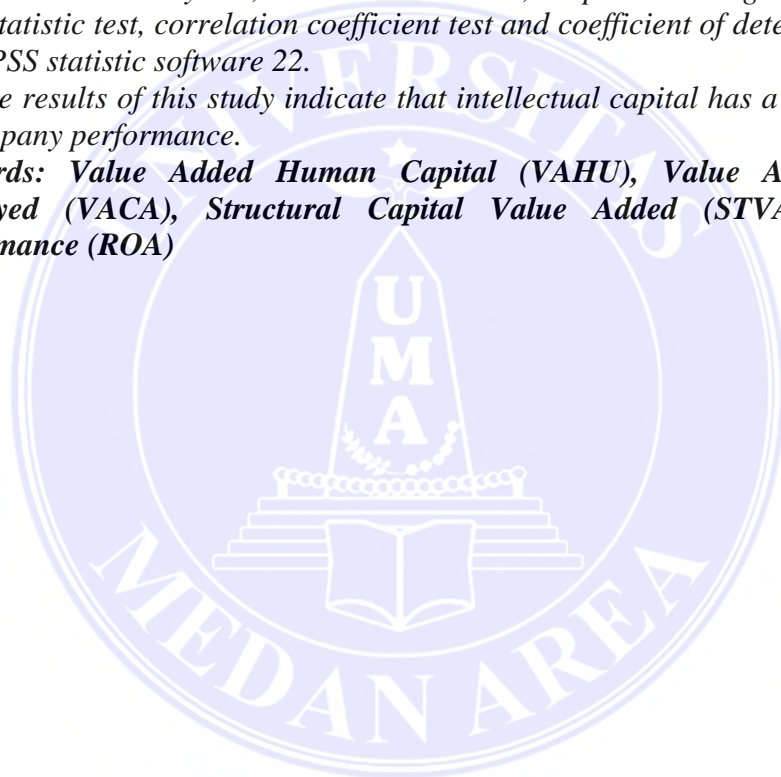
ABSTRACT

Intellectual capital is very important to be a concern for companies as a form of managing resources in order to make the company get good performance. The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital (VAIC) or the amount of Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), Structural Capital Value Added (STVA), on the Company's Performance Ratio (ROA).

The population used in this study were all Infobank15 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sample of this research is 12 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 which were selected based on purposive sampling technique. The data analysis method used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, simple linear regression analysis test, t statistic test, correlation coefficient test and coefficient of determination test with SPSS statistic software 22.

The results of this study indicate that intellectual capital has a positive effect on company performance.

Keywords: *Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), Structural Capital Value Added (STVA), Company Performance (ROA)*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Banda Aceh Pada tanggal 17 maret 1997 dari ayah Ir.Sumarno dan ibu Rogayah Parinduri Penulis merupakan putra ke 2 dari 3 bersaudara. Tahun 2013 Penulis lulus dari SMA NEGERI 1 MEDAN dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Indeks Infoban15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”**.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Orang tua tersayang, Bapak IR. Sumarno dan Ibu Rogayah Parinduri. Terima kasih banyak atas doanya, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan selaku dosen pembandiing, terima kasih atas segala waktu, saran, dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. HJ. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku ketua sidang meja hijau, terima kasih atas segala waktu, saran, dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si. dan Bapak alm Eky Ermal Muttaqin, SE, M.Si, MAFin selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran ibu dan bapak selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir
7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen sekertaris pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Terima kasih kepada Kakak tercinta Noni Soraya dan Adik tercinta Dini Anggraini, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 23 Agustus 2021

Peneliti

(MUHAMMAD ANDRI KESUMA)
NPM:158330067

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Resource Based Theory.....	7
2.2 Modal Intelektual.....	9
2.2.1 Pengertian Modal Intelektual	9
2.2.2 Komponen Modal Intelektual.....	10
2.2.3 Klasifikasi Modal Intelektual	11
2.2.4 Value Added Intellectual Coefficient.....	12
2.2.4.1 Value Added Human Capital.....	13
2.2.4.2 Struktural Capital Value Added.....	14
2.2.4.3 Value Added Capital Employed	15
2.2.5 Prinsip-prinsip Efisiensi Modal Intelektual.....	16
2.3 Kinerja Perusahaan	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Tinjauan Teoritis	20
2.6 Kerangka Konseptual	21

2.7	Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1	Jenis Penelitian	22
3.1.2	Lokasi Penelitian	22
3.1.3	Waktu Penelitian	22
3.2	Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1	Populasi Penelitian	23
3.2.2	Sampel Penelitian	24
3.3	Jenis dan Sumber Data	25
3.4	Definisi Operasional.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik	26
3.6.1.1	Uji Normalitas.....	26
3.6.1.2	Uji Autokorelasi	27
3.6.1.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.6.2.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	28
3.6.3.	Pengujian Hipotesis	28
3.6.3.1.	Uji T.....	28
3.6.3.2.	Uji R ²	29
3.6.3.3.	Uji R.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	30
4.1.2	Gambaran Umum Indeks Infobank15	32
4.1.3	Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2	Statistika Deskriptif.....	34
4.3	Teknik Analisis Data	34
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	34
4.3.1.2	Uji Autokorelasi.....	35
4.3.1.3	Uji Heterokedastisitas	36
4.3.2	Uji Analisis Regresi Sederhana	37
4.3.3	Pengujian Hipotesis	37
4.3.3.1	Uji R ²	37
4.3.3.2	Uji T.....	38
4.3.3.3	Uji R.....	39
4.4	Hasil dan Pembahasan	40
4.4.1	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan	40
BAB V PENUTUP.....		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Keterbatasan Penelitian	42

5.3	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kinerja Indeks Infobank15.....	4
Tabel 2.1 Definisi dari Modal Intelektual dari para ahli	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Modal Intelektual.....	12
Tabel 2.3 Parameter Level Efisiensi VAIC.....	16
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2. Pemilihan sampel	24
Tabel 3.3. Daftar sampel	25
Tabel 3.4. Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.5. Nilai Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 4.1 Sejarah Perkebangan Bursa Efek Indonesia.....	30
Tabel 4.2 Hasil Statistika Deskriptif	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear	37
Tabel 4.7 Hasil Uji R^2	38
Tabel 4.8 Hasil Uji T	39
Tabel 4.9 Hasil Uji R.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Indeks Infobank15	2
Gambar 1.2. Aset Giro pada Bank Lain	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Grafik P-plot	35
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel.....	48
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik	52
Lampiran 3 Surat Riset	56



BAB I

PENDAHULUAN

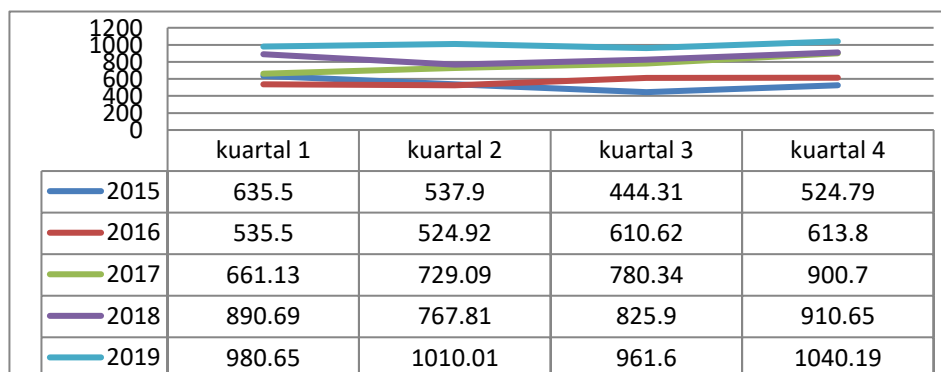
1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan agar terus bertahan dengan cara mengubah strateginya secara cepat dalam bisnis yang didasarkan kepada tenaga kerja yang berbasis Pengetahuan. Di era sekarang diketahui bahwa ekonomi dikendalikan oleh Teknologi Informasi Pengetahuan. Teknologi Informasi Pengetahuan menambah ketertarikan mengenai modal intelektual. Modal intelektual sedikit menarik perhatian para perusahaan didasarkan pada penelitian Ante Pulic (2000) yang mengobservasi tentang perkembangan modal intelektual dari model *Value Added Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Human capital (VACA)*, *Value Added Capital Employed*, dan *Structural Capital Value Added*. Menurut (Hermawan dan Immaniar, 2016) modal intelektual meningkatkan produktivitas pegawai dalam bekerja dan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan modal intelektual yang tepat diharapkan mampu menangani persoalan ketidakstabilan pada perusahaan dari akibat rivalitas bisnis yang semakin ketat.

Fenomena modal intelektual di Indonesia muncul setelah PSAK No. 19 (revisi 2009) tentang aset tidak berwujud. Dalam PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aset tidak berwujud adalah aset Non-moneter yang mampu diidentifikasi dan tidak mempunyai fisik juga diperoleh untuk dipakai dalam menciptakan barang atau jasa yang disewakan pada perusahaan lain atau untuk tujuan administratif. Menurut (Abidin, 2000) modal intelektual belum begitu diketahui secara menyeluruh di Indonesia. Kebanyakan perusahaan yang berada di indonesia masih memakai *conventional based* dalam mendirikan usahanya

sehingga produksi barang yang dibuat dengan teknologi yang kurang. Penelitian Aziz *et al* (2019) menyimpulkan bahwa tingkat rata-rata pengungkapan modal intelektual perusahaan di Indonesia hanya sebesar 17,76%. Di samping itu, perusahaan-perusahaan di Indonesia belum begitu banyak menggunakan elemen pembangun modal intelektual yaitu *Human Capital, Relational Capital, dan Organizational Capital*.

Indeks Infobank15 merupakan hasil kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit majalah Infobank. Indeks Infobank15 diterbitkan pada 7 November 2012. Emiten-emiten yang terdapat pada Indeks Infobank15 adalah emiten dari sub-sektor perbankan yang sesuai namanya berjumlah 15 emiten. Ukuran dalam memilih 15 emiten pada Indeks Infobank15 adalah *rating* bank dan ukuran *good corporate governance* yang dinilai oleh Majalah Infobank, nilai transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar, dan rasio *free float* saham. Indeks Infobank15 memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi. Peninjauan komponen Indeks Infobank15 dilakukan dua kali selama satu tahun dan diperbaharui setiap awal bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Berikut kinerja Indeks Infobank15 2015-2019:



Gambar 1.1 Indeks Infobank15

Sumber:www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia dan majalah Infobank dalam menghitung Penurunan dan kenaikan Indeks itu sendiri dihitung dari *Market Capitalization Weight Average*. Menurut (Syahrul, 2000) Bahwa *Market Capitalization Weight Average* digunakan oleh investor sebagai kriteria pilihan investasi. Rumus *Market Capitalization Weighted Average* adalah jumlah dari harga saham dikali bobot masing-masing saham dibagi nilai dasar dikali 100. Dari grafik 1.1 bahwa pada tahun 2015-2019 kuartal 4 dan 3 mengalami kenaikan dan pada kuartal 1 dan 2 indeks Infobank15 mengalami penurunan pada tahun 2016. Menurut (Dwitya Putra, 2016) bahwa penurunan indeks Infobank15 karena sisi negatif kebijakan NIM OJK terhadap investor yang berimbas terhadap indeks Infobank15

Fenomena Masalah modal intelektual sangat mempengaruhi kinerja di perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam mengetahui hubungan antara modal intelektual dengan kinerja Perusahaan sudah diteliti dan dibuktikan oleh Firer dan Williams (2003), Belkaoui (2003) dan Tan et al, (2007) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Penelitian mengenai hubungan *Value Added Human Capital* terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh penelitian (Chen et al, 2005) dengan menggunakan model (Ante Pulic, 2000) untuk menguji hubungan antara modal intelektual dengan nilai pasar dan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia penelitian tentang modal intelektual banyak dilakukan salah satu diantaranya Ulum (2011) melakukan penelitian mengenai analisis praktik pengungkapan informasi modal intelektual

terhadap kinerja perusahaan dalam laporan tahunan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengungkapan komponen-komponen modal intelektual di dalam laporan tahunan relatif tinggi. Setyarini Santoso (2012) melakukan penelitian tentang modal intelektual dan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

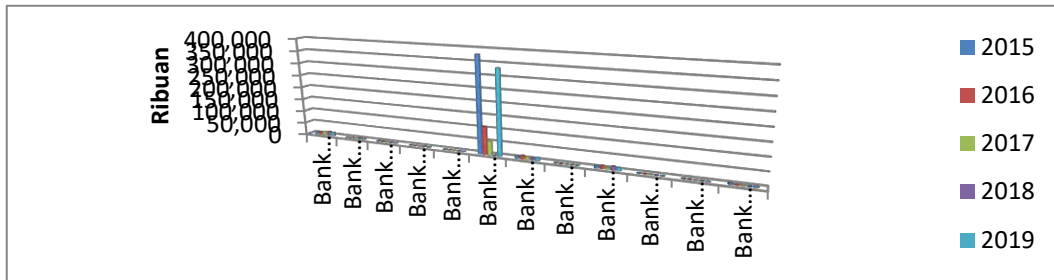
Menurut laporan keuangan perusahaan Indeks Infobank15 bahwa terdapat Aset Giro pada bank lain yang menjadi masalah pada perusahaan Indeks Infobank15 seperti pada tabel

Tabel 1.1
Kinerja Indeks Infobank15

	Nama Bank	Aset Giro bank lain				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Mandiri Indonesia Tbk.	10.152.214	10.360.165	12.329.947	14.830.772	12.558.297
2	Bank Cimb Niaga Tbk.	2.348.027	1.624.152	3.574.267	3.093.901	2.162.195
3	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.121.856	1.335.943	920.166	828.684	848.558
4	Bank Tabungan Negara Tbk.	321.306	321.306	556.301	1.587.051	747.869
5	Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk.	66.674	858.431	487.942	841.464	1.056.904

6	Bank Rakyat Indonesia Agroniga Tbk.	378.230.209	106.816.301	54.842.059	234.711.679	333.190.020
7	Bank Central Asia Tbk.	8.438.924	12.466.153	9.093.572	8.497.938	10.521.687
8	Bank Negara Indonesia Tbk.	8.998.793	6.298.019	21.335.150	13.133.828	14.962.793
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	8.736.092	11.022.715	5.925.684	12.677.355	10.237.736
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	181.510	261.741	690.065	611.724	535.202
11	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	94.140	85.694	66.811	97.272	111.454
12	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.866.494	1.768.396	2.032.022	1.387.181	2.615.674

Sumber: www.idx.co.id



Gambar 1.2 Aset Giro pada Bank lain

Sumber: www.idx.co.id

Dari grafik 1.2 bahwa aset giro pada bank lain hanya Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Yang memiliki nilai tertinggi pada tahun 2015 senilai Rp. 378.230.209 dan terendah pada Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk. Pada tahun 2015 senilai Rp. 66.674. Dengan uraian yang telah peneliti sampaikan diatas, maka dengan ini peneliti mengambil judul tentang **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan dengan Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)**

1.1. Rumusan Masalah

Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan
2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang kondisi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan

3. Bagi akademik dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi jika tertarik dengan penelitian yang serupa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource Based theory (RBT)*

Resource Based Theory adalah teori mengenai tentang sumber daya perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya perusahaan dan memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan sebaik-baiknya (Bontis, 2000).

Menurut (Ulum, 2017:25) *Resource Based Theory* merupakan teori yang dimana perusahaan mempunyai sumber daya yang mampu membuat perusahaan unggul dalam bersaing dengan perusahaan lain dan mengarahkan perusahaan agar dapat mempunyai kinerja yang baik. Sumber daya yang berharga dan langka diharapkan bisa unggul dalam bersaing dengan perusahaan lain. Sehingga sumber daya perusahaan yang dimiliki dapat terus bertahan lama dan tidak gampang ditiru maupun tergantikan.

Menurut (Nothnagel, 2008) Dalam *Resource Based Theory* Ada dua hal asumsi yaitu *Resource Heterogeneity* dan *Resource Immobility*. *Resource Heterogeneity* menyinggung apakah sebuah perusahaan memiliki sumber daya atau kapabilitas yang juga dimiliki oleh perusahaan lain yang menjadi suatu keunggulan bersaing. Sedangkan *Resource Immobility* menunjuk pada suatu sumber daya yang sulit didapat oleh kompetitor karena sulit untuk mendapatkan atau jika menggunakan sumber daya tersebut biayanya sangat mahal.

menurut (Barney, 1991) bahwa dia menyarankan bahwa sumber daya dari keunggulan bersaing berkelanjutan (*sustained competitive advantages*), mesti

dibangun suatu model teoritis yang bermula dari sebuah anggapan bahwa sumber daya perusahaan adalah Heterogen dan Immobile. Dari beberapa pengertian dari para ahli peneliti mengambil kesimpulan bahwa *Resource Based Theory* adalah suatu teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu sumber daya perusahaan berharga dan langka serta mampu membuat perusahaan unggul bersaing dengan perusahaan lain.

Agar menjadi sumber daya potensial dalam *Sustained Competitive Advantages*, maka sumber daya perusahaan harus memiliki 4 atribut yaitu:

1. *Valuable Resource*

Sumber daya perusahaan hanya dapat menjadi sumber keunggulan bersaing (*Competitive advantages*) ketika mereka berharga (*valuable*). Sumber daya menjadi berharga ketika mereka memungkinkan perusahaan untuk memahami atau menerapkan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Model SWOT (kekuatan-kelemahan-peluang-ancaman) tradisional menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerja mereka hanya ketika strategi mereka memanfaatkan kesempatan atau menetralkan ancaman (Barney, 1991). Atribut perusahaan mungkin memiliki karakteristik lain yang bisa memenuhi syarat mereka sebagai sumber keunggulan bersaing (misalnya, sulit ditiru, non-substitusi).

2. *Rare Resource*

Menurut definisi sumber daya berharga yang dimiliki oleh sejumlah besar perusahaan pesaing atau perusahaan yang berpotensi menjadi peluang tidak dapat dianggap sebagai sumber keunggulan bersaing atau pun keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Perusahaan menikmati keunggulan bersaing ketika

menerapkan strategi penciptaan nilai tidak secara bersamaan dilaksanakan oleh sejumlah besar perusahaan lain. Jika sumber daya perusahaan tertentu yang berharga dimiliki oleh sejumlah besar perusahaan, maka setiap perusahaan-perusahaan ini memiliki kemampuan mengeksploitasi sumber daya dengan cara yang sama, sehingga menerapkan strategi umum yang tidak memberikan satu perusahaan keunggulan bersaing tertentu.

3. *Imperfectly Imitable Resource*

Sumber daya merupakan dasar keunggulan kompetitif yang terus-menerus hanya jika perusahaan yang memegang sumber daya tidak bisa meniru sumber daya tersebut.

4. *Non Substitutability Resource*

Non-substitusi sumber daya memperlihatkan bahwa sumber daya tidak bisa diganti dengan pengganti sumber daya lainnya. Perusahaan harus sadar akan pentingnya dalam mengelola modal intelektual yang dimiliki. Jika perusahaan memanfaatkan kinerja dari modal intelektual secara penuh, maka perusahaan tersebut akan mempunyai *value added* yang membuat karakteristik tersendiri. Sehingga dengan adanya itu membuat perusahaan akan bisa bersaing dengan para pesaingnya.

2.2 Modal Intelektual

2.2.1 Pengertian Modal Intelektual

Maro (2014) Membuat sketsa tentang beberapa isu dari modal intelektual dan menyoroti beberapa pertanyaan yang masih terus menjadi perdebatan (dibuat dalam kotak dengan garis terputus-putus). Beberapa definisi utama modal

intelektual dan *Intangibles*. Berikut beberapa istilah dan definisi dari modal intelektual

Tabel 2.1
Definisi dari Modal Intelektual dari para ahli

Penulis	Istilah	Defenisi
Brooking(1997)	<i>Intellectual Capital</i>	Modal Intelektual sebagai aset pasar, aset berpusat manusia, aset kekayaan intelektual, dan aset infrastruktur”
Edvinsson dan Malone (1997)	<i>Intellectual Capital & Intangible Assets</i>	“Aset tidak berwujud adalah dimana tidak mempunyai fisik bentuk tetapi mempunyai nilai di perusahaan
Nahaplet dan Ghoshal (1998)	<i>Intellectual Capital</i>	Aset tidak berwujud sebagai pengetahuan dan kemampuan mengetahui kolektivitas sosial sebagai organisasi, komunitas intelektual atau praktik profesional

Meskipun terdapat banyak perdebatan dalam menentukan definisi modal intelektual, namun kebanyakan membedakan pengetahuan dalam tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (disebut sebagai *Human Capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (disebut dengan *Customer* atau *Relational Capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan struktural perusahaan (disebut *Organiational Capital*).

2.2.2 Komponen Modal Intelektual

Definisi-definisi tentang modal intelektual sebagaimana disajikan di bagian sebelumnya telah mengarahkan beberapa peneliti untuk mengembangkan komponen spesifik atas Modal Intelektual. Ulum (2017) menyatakan ada beberapa komponen-komponen modal intelektual dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Human Capital* (modal manusia)

Human Capital (modal manusia) adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan karyawan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik (Ulum, 2017:84)

2. *Organiational Capital*

Structural Capital (modal struktural) atau *Organiational Capital* adalah infrastruktur yang mendukung komponen *Human Capital* dari modal intelektual (Ulum, 2017:84)

3. *Relational Capital*

Customer Capital atau *Relational Capital* (modal pelanggan) adalah hubungan dengan orang-orang yang bersama mereka perusahaan melakukan bisnis (Ulum, 2017:84)

2.2.3 Klasifikasi Modal Intelektual

Bontis *et al.* (2000) menyatakan bahwa para peneliti mengidentifikasi tiga hal utama mengenai modal intelektual yaitu *Human Capital*, *Organiational Capital*, dan *Customer Capital*. Berikut klasifikasi modal intelektual seperti tabel dibawah ini

Tabel 2.2
Klasifikasi Modal intelektual

<i>Organizational Capital</i>	<i>Relational Capital</i>	<i>Human Capital</i>
<i>Intellectual Property</i> – <i>Patents</i> – <i>Copyrights</i> – <i>Design Rights</i> – <i>Trade secret</i> – <i>Trademarks</i> – <i>Service Marks</i> <i>Infrastructure Asset:</i> – Filosofi manajemen – Budaya perusahaan – Proses manajemen – Sistem informasi – Sistem jaringan – Hubungan keuangan	– <i>Brands</i> – Konsumen – Loyalitas konsumen – <i>backlog orders</i> – Nama perusahaan – Jaringan distribusi – Kolaborasi bisnis – Kesepakatan lisensi – Kontrak mendukung – Kesepakatan <i>Franchising</i>	– <i>Know-how</i> – <i>Education</i> – Kualifikasi kejuruan – Pekerjaan dihubungkan dengan pengetahuan – Penilaian <i>Psychometric</i> – Pekerjaan dihubungkan dengan kompetensi – Semangat entrepreneurial, inovatif, kemampuan proaktif dan reaktif, Kemampuan untuk berubah

2.2.4 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Model (VAIC) dibuat agar menyajikan keterangan mengenai *Value Creation Efficiency* yang dimiliki perusahaan. (Ante Pulic, 2000) menggunakan metode ini untuk mengukur efisiensi sumber daya utama yang memberikan nilai tambah (*Value Added*) dalam perusahaan, yaitu *Capital Employed* dan modal intelektual yang dibagi beberapa klasifikasi yaitu *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Organizational Capital*. Firer dan William (2003) menyatakan bahwa (VAIC) adalah prosedur analitis yang digunakan untuk manajemen, pemegang saham, dan

stakeholders supaya bisa melakukan pengawasan dan evaluasi secara efektif terhadap efisiensi nilai tambah perusahaan dari sumber daya keseluruhan yang dimiliki perusahaan dan masing-masing komponen utama sumber daya. Bahwa *Value Added Intellectual Capital* diukur dengan kemampuan perusahaan dalam membuat *Value Added* (VA). Menurut (Ante Pulic, 2000) *Value Added* sebagai indikator yang objektif dalam menilai kesuksesan bisnis dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada *Value added* tersebut terdapat rumus yang harus dihitung dimana menurut (Ante Pulic, 2000) *Value Added* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input* ($Output-input=VA$), yang dimana nilai dari *output* (OUT) mengartikan *Revenue* dan *input* (IN) mencakup seluruh beban kecuali beban karyawan. Maka dari itu, yang menjadi kunci dalam model Pulic adalah dengan memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (Tan *et al*, 2007). Menurut (Ante Pulic, 2000) metode VAIC ada tiga jenis pengukuran antara lain:

2.2.4.1 Value Added Human Capital

Value Added Human Capital indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. *Value Added Human Capital* merupakan rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC), yang dimana nilai dari *Value Added* itu sendiri merupakan laba operasi ditambah HC (disebut beban karyawan) ditambah depresiasi ditambah amortisasi. Rasio dari *Value Added* dengan *Human Capital* mengindikasikan kapasitas tenaga kerja sebagai tolak ukur dalam menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tersebut. Rasio ini memberi penjelasan bahwa kontribusi yang diciptakan oleh setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) dan *Value Added*. *Human*

Capital atau beban karyawan merefleksikan seberapa kolektif perusahaan dalam memberikan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam perusahaan tersebut (Pramestiningrum, 2013).

$$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

Keterangan:

Value Added = *OUT* - *IN*

OUT = semua pendapatan

IN = Beban bunga dan operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

Human capital = Beban karyawan

2.2.4.2 *Structural Capital Value Added*

STVA menjelaskan bagaimana kontribusi *Structural Capital* dalam menciptakan nilai dari perusahaan (Fajarini dan Firmansyah, 2012). STVA merupakan rasio dari SC terhadap VA yang dimana SC merupakan *Value Added* dikurangi *Human Capital* dan VA merupakan laba operasi ditambah beban karyawan ditambah depresiasi ditambah amortisasi. Rasio *Structural Capital Value Added* menunjukkan bahwa jumlah SC yang diperlukan dalam menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana SC berhasil dalam penciptaan nilai perusahaan (Ante pulic, 2000) Artinya, semakin besar HC dalam berkontribusi penciptaan nilai, maka akan semakin kecil SC berkontribusi dalam hal penciptaan nilai (Pramudita, 2012). Menurut (Sawarjuwono dan Kadir, 2003) *structural capital* adalah kapasitas perusahaan untuk memperoleh proses produksi perusahaan dimana juga didukung pegawainya dalam memperoleh kinerja modal intelektual yang optimal serta kinerja usaha secara menyeluruh,

misalnya: sistem operasional perusahaan, *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan seluruh bagian *Intellectual property* yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan.

$$STVA = \frac{\text{Structural capital}}{\text{Value Added}}$$

$$\text{Structural Capital} = VA - HC$$

Keterangan:

HC=beban karyawan

2.2.4.3 Value Added Capital Employed

VACA adalah indikator untuk *Value Added* yang diciptakan oleh satu unit dari *Capital Employed*. VACA merupakan rasio dari VA dan CA. Yang dimana VA merupakan laba operasi ditambah beban karyawan ditambah depresiasi ditambah amortisasi dan CA merupakan ekuitas, laba bersih. Rasio ini menunjukkan kontribusi *Value Added* yang dibuat oleh setiap 1 rupiah yang diinvestasikan dalam *Capital Employed* terhadap perusahaan (Ante Pulic, 2000). Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan merupakan bagian dari modal intelektual perusahaan tersebut.

$$VACA = VA/CA$$

$$CA = (\text{ekuitas, laba bersih})$$

Keterangan:

CA=Capital Employed

VAIC adalah penjumlahan VACA, VAHU, STVA (Ante Pulic, 2000)

Maka $VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$

2.2.5 Prinsip-prinsip efisiensi Modal Intelektual

Pulic (2008) telah mengembangkan konsep efisiensi modal intelektual yang terdiri dari:

- a Modal intelektual tidak memiliki batas
- b Pembuat penilaian adalah pengandaian efisiensi
- c Peningkatan nilai tambah secara terus menerus
- d Meningkatkan level efisiensi modal intelektual
- e Mengontrol nilai tambah dan efisiensi
- f Penilaian efisiensi dari gangguan nilai
- g Efisiensi remunerasi

Dari beberapa prinsip tersebut Ante Pulic (2008) mengklasifikasikan tingkat efisiensi menjadi beberapa level dalam pengukuran efisiensi modal intelektual menggunakan model VAIC klasifikasi tersebut dijelaskan dalam uraian diatas

Tabel 2.3
Parameter Level Efisiensi VAIC

Nilai VAIC	Penjelasan tingkat efisiensi
2,50	Tingkat efisiensi memastikan bisnis dan tempat kerja yang aman. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis yang sukses.
2,00	Nilai minimum tingkat efisiensi untuk kinerja di banyak sektor.
1,75	Bisnis dalam kondisi bagus tapi tidak bisa untuk memastikan kinerja dalam jangka panjang.
1,25	Kelangsungan hidup perusahaan terancam. Nilai yang diciptakan tidak cukup untuk memastikan pengembangan bisnis.
1,00	Perusahaan sangat mengkhawatirkan output tidak mencukupi untuk semua masukan yang diperlukan dalam kegiatan operasional.

2.3.Kinerja Perusahaan

Menurut (Moerdiyanto, 2010) Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya. Kinerja perusahaan itu sendiri biasanya dianalisis oleh perusahaan menggunakan analisis rasio yang dimana Menurut (Herispon, 2018) rasio kinerja merupakan suatu gambaran tentang hubungan dua unsur atau jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dimana pada akhirnya dalam mengetahui tentang bagus atau buruknya posisi keuangan. Menurut (Subramanyam dan Wild, 2011) Ada beberapa jenis pengukuran kinerja perusahaan diantaranya:

1. Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi
2. Rasio Solvabilitas dan Struktur Modal
3. Rasio Likuiditas
4. Rasio Kinerja Operasi
5. Rasio Pemanfaatan Aset
6. Rasio Ukuran Pasar

Dari beberapa rasio diatas peneliti hanya memakai Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi. Menurut (Subramanyam dan Wild, 2011) Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi adalah rasio yang dimana menilai kompensasi keuangan terhadap penyedia pendanaan ekuitas dan utang. Ada beberapa jenis dari rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi:

a Return On Asset

b Return on Common Equity

Yang dipilih peneliti dalam meneliti adalah *Return On Asset* tidak ada alasan dengan penggunaan proksi pengukuran tersebut dibandingkan dengan proksi

pengukuran lainnya karena belum ada bukti empiris yang membuktikan keunggulan satu proksi pengukuran kinerja perusahaan dibanding yang lainnya. Namun *Return On Asset* adalah proksi pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan seperti penelitian Ulum (2008) dan peneliti lainnya. Selain itu Menurut (Herispon, 2018) *Return On Asset* mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. Yang dimana rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

2.4. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa peneliti empiris tentang modal intelektual terhadap kinerja perusahaan

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Hasil
Riahi-Belkaoui (2003)	Laporan tahunan, regresi	Modal intelektual diproksikan dengan rata-rata <i>Value added</i> secara signifikan berhubungan dengan kinerja perusahaan multinasional di USA
Firer dan Williams (2003)	regresi linier, VAIC	VAIC berhubungan dengan kinerja perusahaan (ROA, ATO)
Chen <i>et al.</i> (2005)	VAIC, korelasi, regresi linier	Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan; <i>R & D</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
Tan <i>et al.</i> (2007)	VAIC, PLS	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa mendatang; rata-rata pertumbuhan modal intelektual berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dimasa mendatang, kontribusi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan

		industri
Ulum (2008)	VAIC, PLS	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa mendatang
Setyarini Santoso (2012)	OLS, VAIC	Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian yang dimana antara lain:

Riahi-Belkaoui (2003) meneliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan multinasional di Amerika Serikat dengan menggunakan pendekatan *Resource-Based Theory*. Nilai tambah dibagi dengan total aset perusahaan digunakan mengukur kinerja perusahaan. Sedangkan modal intelektual digunakan sebagai salah satu komponen variabel bebas yang diukur dari besarnya *Trademark* yang dilaporkan di neraca perusahaan. Hasil dari penelitian Riahi-Belkaoui (2003) menyatakan bahwa modal intelektual berkorelasi positif signifikan.

Firer dan Williams (2003) melakukan penelitian modal intelektual terhadap Kinerja Perusahaan publik di Afrika Selatan yang berasal dari sektor industri perbankan, elektronik, teknologi informasi dan jasa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal fisik (*Physycal Capital*) masih memegang peranan yang paling penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Afrika Selatan dibanding modal intelektual.

Chen *et al* (2005) melakukan investigasi empiris hubungan antara modal intelektual, dan *market value* terhadap kinerja keuangan dan pada perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek di Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa efisiensi modal intelektual memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan dan *market value* perusahaan.

pada penelitian (Tan *et al*, 2007) melakukan penelitian tentang modal intelektual terhadap pengembalian kinerja perusahaan di Bursa Efek Singapura. Hasil dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa *stock exchange* atau Bursa Efek yang dimana mempengaruhi *structural capital* dan keberadaan kedua variabel biaya ini menciptakan hubungan tersebut menjadi semakin erat dan kuat.

Ulum (2008) meneliti tentang modal intelektual dan kinerja perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Hasil dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa mendatang

Setyarini Santoso (2012) meneliti tentang modal intelektual dan kinerja 31 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas menjelaskan bahwa adanya kekonsistenan antara variabel independen dan variabel dependen yang saling mempengaruhi dan berhubungan

2.5.Tinjauan Teoritis

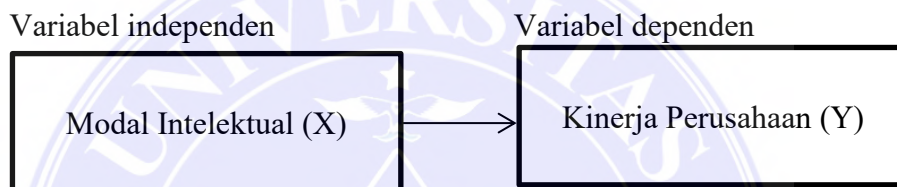
Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan teori *Resource Based Theory*, sebuah perusahaan sebagai kumpulan dari aset berwujud dan tak berwujud (Fierer and Williams, 2003). Teori ini menganjurkan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan yang dapat diartikan sebagai fungsi penggunaan yang tepat dari aset berwujud maupun tidak berwujud terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan supaya *Valuable, Rare,*

Imitable, dan *Non Substitutability*. Perusahaan yang telah dapat mengelola modal intelektual dengan baik dan tepat diyakini mampu menciptakan *Value Added* (Ulum, 2017:25)

2.6. Kerangka Konseptual

Pada kenyataan dari penelitian terdahulu, kajian teoritis dan permasalahan yang telah dikembangkan, gambar dibawah ini merupakan suatu kerangka konseptual untuk menggambarkan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pentingnya pengukuran modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dari penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁:Modal Intelektual Berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Indeks Infobank15

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada periode 5 tahun mulai tahun 2015-2019

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	
1	Pengajuan judul	■											
2	Pembuatan proposal		■										
3	Bimbingan proposal		■	■									
4	Seminar proposal			■	■	■							
5	Pengumpulan data dan analisis data						■						
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi							■	■				
7	Seminar hasil									■			
8	Sidang meja hijau										■	■	

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah daerah generalisasi yang dimana terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis maupun peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dimana terdapat 27 perusahaan

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu jenis cara sampling yang dimana peneliti bertujuan untuk menentukan kriteria pengambilan sampel dengan cara membuat ciri-ciri khusus yang cocok dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan di Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Perusahaan yang tidak terdaftar di Indeks Infobank15 secara kontinu di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Perusahaan Indeks Infobank15 yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, karena untuk menilai kinerja perusahaan harus dalam kondisi laba dan jika rugi maka modal intelektual perusahaan akan menjadi negatif

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	27
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Indeks Infobank15 secara kontinu di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	(14)
3	Perusahaan Indeks Infobank15 yang mengalami rugi periode 2015-2019	(1)
Jumlah sampel perusahaan		12

Sumber: www.idx.co.id

Sampel yang terpilih berjumlah 12 dengan periode 5 tahun dari 2015-2019, yang dimana jumlah sampel seluruhnya terdiri dari $12 \times 5 = 60$ sampel penelitian

Adapun perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3
Daftar Sampel yang terpilih Indeks InfoBank15 yang terdaftar di BEI

No	Kode saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia agroniaga Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
10	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk
11	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
12	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber:www.idx.co.id

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan untuk meneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, yang dimana data yang berupa angka tersebut didapat dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau media perantara yang berupa catatan, bukti yang sah atau arsip. Dimana dalam penelitian peneliti memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.4
Definisi Operasional

variabel	Definisi variabel	pengukuran
Modal Intelektual	Menurut (Ulum, 2017) modal intelektual adalah aset tidak berwujud yang terbagi dalam <i>Organizational Capital</i> , <i>Relation Capital</i> , dan <i>Human Capital</i>	Pulic, (2000) $VAIC = \frac{OUT - IN}{\frac{Laba Bersih}{OUT - IN} + \frac{Human Capital}{OUT - IN - Human Capital}}$
Kinerja perusahaan	Menurut (Moerdiyanto, 2010) Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya	$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Pengertian dari teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen perusahaan atau catatan-catatan yang yang disimpan perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Data diambil melalui www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian kali ini peneliti dalam meneliti memakai teknik analisis data seperti berikut :

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data

terdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test dan Grafik P-Plot. Residual terdistribusi menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov secara normal apabila jika memiliki signifikan > 0.05 dan menggunakan Grafik P-Plot secara normal jika data mengikuti garis diagonal (Ghozali,2016).

3.6.1.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah indikator pengujian model regresi untuk memahami ada terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi (Ghozali,2016).

Deteksi autokorelasi dilakukan dengan pengujian statistik Durbin-Watson. Pendeteksian autokorelasi positif sebagai berikut :

Jika $d < d_L$ maka terdapat adanya autokorelasi positif

Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terdapat adanya autokorelasi positif

Jika $d_L < (d) < d_U$ maka pengujian tidak terdapat adanya kesimpulan yang pasti

Keterangan:

d =Nilai Durbin-Watson

d_L =batas bawah d

d_U =Batas atas d

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah indikator dalam menguji model regresi dimana bertujuan untuk memahami ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap

atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik dan benar adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali,2016)

3.6.2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi ini umumnya dipakai untuk memahami pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Model dari persamaan yang umum digunakan dalam analisis regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2007) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Kinerja Perusahaan (*Return On Asset*)

x: Modal Intelektual

a : Konstanta nilai Y jika X=0

b : Koefisien Regresi Linear Sederhana

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Uji Statistik (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2016) indikator dalam pengujian Uji T pada dasarnya menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Jika T hitung < t tabel maka pernyataan dari H_0 diterima

Jika T hitung > t tabel maka pernyataan dari H_0 ditolak

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa indikator pengujian koefisien determinasi (R^2) yang dipakai umumnya untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil dari koefisien yang kecil memiliki arti bahwa kapasitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.

3.6.3.3. Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut (Ghozali, 2016) bahwa uji statistik T memberikan informasi tentang seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan hubungan variabel dependennya. Dalam Uji Korelasi terdapat beberapa kriteria:

Tabel 3.5
Nilai Koefisien korelasi

koefisien	Kekuatan hubungan
0,00-0,19	Hubungan sangat lemah
0,20-0,39	Hubungan lemah
0,40-0,59	Hubungan sedang
0,60-0,79	Hubungan kuat
0,80-1,00	Hubungan sangat Kuat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh modal intelektual terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari variabel yang digunakan menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia Indeks Infobank15. Hasil ini menunjukkan bahwa jika modal intelektual semakin tinggi maka Kinerja perusahaan juga akan semakin tinggi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1 Dari hasil penelitian, maka saran untuk perusahaan tetap mengontrol biaya-biaya operasional yang dimana dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan
- 2 Dari hasil penelitian, maka saran untuk perusahaan tetap meningkatkan pendapatan yang dimana dapat mempengaruhi kualitas modal intelektual dan kinerja perusahaan
- 3 Menambah indikator kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sisi rasio Lainnya seperti Rasio solvabilitas dan Struktur modal, Rasio likuiditas, Rasio Kinerja Operasi, Rasio Pemanfaatan Aset dan Rasio Ukuran Pasar Ini menunjukkan kemampuan perusahaan Sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan dari sisi rasio lainnya secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, f. Fitria. (2009). Pengaruh *Market Capitalization* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning Per Share*. Skripsi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Aziz, Siti Nafisah., Gagaring Pagalung., dan Abdul Hamid Habbe. (2019). Pengungkapan Modal Intelektual dan Keuangan dalam Kapitalisasi Pasar dengan siklus hidup Industri sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 16(1):61-82
- Barney, Jay. (1991). *Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*. 17(1):99-120
- Bontis, N. (2000). *Intellectual Capital: An Exploratory Study That Develops Measure and Models*. *Management Decision*. 36(2):63-76
- Bontis, N., William Chua Chong Keow., dan Stanley Richardson. (2000). *Intellectual Capital and Bussiness Performance in Malaysian Industry*. *Journal of Intellectual Capital*. 1(1):85-100
- Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham. (diakses di <http://www.idx.co.id>), 10 oktober 2020
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2012, 2013,2014, dan 2015. (diakses di <http://www.idx.co.id>), 10 oktober 2020
- Chen, Ming Chin., Shu Ju Cheng., dan Hwang Yuhchang. (2005). *An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value and Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. 6(2):159-176
- Fatima, Hasna. (2012). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. Skripsi Universitas Indonesia, Depok
- Firer, Steven. dan Mitchell S. Williams. (2003). *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. 4(3):348-360
- Ghozali, HI. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Universitas Diponegoro, Semarang
- Herispon. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru
- Hermawan, Sigit. dan Maharis Budi Wahyuaji. 2013. Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kemampuan Perusahaan Manufaktur *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional dan Call For Paper 2013. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

- Indah, Nurdiana. dan Sri Handayani. (2017). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Jurnal Akuntansi. 6 (3):1-8
- Moerdiyanto. (2010). Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer terhadap Kinerja Perusahaan Go Public yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Cakrawala Pendidikan. ISSN:0216-1370
- Pramudita, Gema. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008- 2010. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang
- PSAK No. 19 (revisi 2009). Aset Tidak Berwujud. Ikatan Akuntan Indonesia
- Pulic, Ante. (2000). *VAIC-an Accounting tool for IC Management*. Journal Technology Management. 20 (5/6/7/8):702-714
- Putra, Dwitya. (2016). INFOBANK15: saham bank terpukul aksi jual dalam <https://infobanknews.com/topnews/infobank-15-saham-bank-terpukul-aksi-jual/>, 27 oktober 2020
- Putra, Dwitya. (2018). Menilik Prospek saham Perbankan di 2018 dalam <https://infobanknews.com/analisis/menilik-prospek-saham-perbankan-di-2018/>, 27 oktober 2020
- Putra, I Gede Cahyadi. (2012). Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi. 2 (1):1-22
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). *Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: a Study of the Resource-based and Stakeholder Views*. Journal of Intellectual Capital. 4(2):215-226
- Santoso, Setyarini. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkappannya terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Keuangan. 14 (1):16-31
- Sawarjuwono, Tjiptohadi. dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 5 (1):35-57
- Subramanyam, KR. Dan John, J. Wild. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arun. dan MI Mitha Dwi Restuti. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dengan Variabel *Intervening*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 18 (1):14 – 29
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung

Tan, How Peng., David Plowman., dan Hancock Phil. (2007). *Intellectual Capital and Financial Return of Companies*. Journal of Intellectual Capital. 8(1):76-95

Ulum, ihyaul. (2008). *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 10(2):77-84

----- (2011). Analisis Praktik Pengungkapan Informasi Intelektual Capital dalam Laporan Tahunan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. 1(1):49-56

----- (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang





LAMPIRAN 1 Data variabel

Nama bank	tahun	Total aset	Total pendapatan	Pendapatan lainnya	out	Beban penjualan	Beban lainnya	in
agro	2015	8.364.502.563	786.709.562	55.231.685	841.941.247	430.938.429	88.829.630	519.768.059
	2016	11.377.960.721	965.085.260	70.694.067	1.035.779.327	543.413.124	72.185.219	615.598.343
	2017	16.325.247.007	1.252.069.204	55.105.854	1.307.175.058	748.946.627	73.883.687	822.830.314
	2018	23.313.671.252	1.663.667.161	51.224.102	1.714.891.263	987.737.580	107.461.811	1.095.199.391
	2019	27.067.922.912	2.054.837.678	73.866.002	2.128.703.680	1.361.627.112	117.054.530	1.478.681.642
bbca	2015	594.372.770	47.081.728	12.007.376	59.089.104	11.212.932	15.490.549	26.703.481
	2016	676.738.753	50.425.826	13.700.330	64.126.156	10.346.736	17.310.336	27.657.072
	2017	750.319.672	53.270.785	15.155.209	68.425.994	11.941.465	13.855.166	25.796.631
	2018	824.787.944	56.181.959	17.743.675	73.925.634	11.476.255	15.508.448	26.984.703
	2019	918.989.312	63.215.353	21.145.101	84.360.454	13.063.276	17.404.944	30.468.220
bbni	2015	508.595.288	36.895.081	8.872.380	45.767.461	11.334.885	9.144.064	20.478.949
	2016	603.031.880	43.768.439	9.962.683	53.731.122	13.773.377	10.382.889	24.156.266
	2017	709.330.084	45.003.201	11.507.024	56.510.225	16.240.086	11.586.161	27.826.247
	2018	808.572.001	50.571.284	11.612.590	62.183.874	18.692.298	12.264.223	30.956.521
	2019	845.605.208	54.495.996	13.712.398	68.208.394	20.929.999	13.500.772	34.430.771
bbri	2015	878.426.312	83.007.745	12.409.041	95.416.786	26.141.100	14.676.538	40.817.638
	2016	1.003.644.426	91.358.338	17.213.112	108.571.450	27.541.302	18.613.306	46.154.608
	2017	1.127.447.489	100.080.250	19.091.067	119.171.317	28.652.691	18.089.644	46.742.335
	2018	1.296.898.292	108.458.358	23.425.430	131.883.788	32.541.385	19.567.013	52.108.398
	2019	1.416.758.840	118.379.729	28.439.130	146.818.859	38.671.838	20.722.349	59.394.187
bbtn	2015	171.807.592	14.455.136	1.106.526	15.561.662	8.073.584	2.560.841	10.634.425
	2016	214.168.479	16.501.472	1.282.822	17.784.294	8.870.675	3.264.951	12.135.626
	2017	261.365.267	18.446.732	1.605.931	20.052.663	9.805.116	3.616.138	13.421.254
	2018	306.436.194	20.781.512	2.071.594	22.853.106	11.627.554	3.975.982	15.603.536
	2019	311.776.828	23.271.432	2.109.852	25.381.284	15.167.294	4.199.260	19.366.554
bdmn	2015	188.057.412	22.420.658	4.081.703	26.502.361	8.772.424	9.479.086	18.251.510
	2016	174.086.730	20.654.674	4.071.469	24.726.143	6.875.653	8.658.545	15.534.198
	2017	178.257.092	19.882.973	3.755.032	23.638.005	5.903.149	7.911.380	13.814.529
	2018	186.762.189	20.172.187	3.696.257	23.868.444	5.931.103	7.813.184	13.744.287
	2019	193.533.970	21.970.144	3.786.884	25.757.028	7.390.746	9.656.981	17.047.727
bjbr	2015	88.697.430	9.836.261	565.789	10.402.050	5.108.209	1.960.725	7.068.934
	2016	102.318.457	10.677.875	758.197	11.436.072	4.599.263	3.152.209	7.751.472
	2017	114.980.168	11.487.572	878.237	12.365.809	5.194.717	3.219.099	8.413.816
	2018	120.191.387	11.914.209	934.464	12.848.673	5.415.178	3.215.078	8.630.256
	2019	123.536.474	12.011.703	1.014.703	13.026.406	6.008.924	3.012.888	9.021.812
bjtm	2015	42.803.631	4.703.655	339.158	5.042.813	1.579.710	1.320.449	2.900.159
	2016	43.032.950	4.904.378	349.751	5.254.129	1.446.372	1.296.130	2.742.502
	2017	51.518.681	4.889.674	371.186	5.260.860	1.404.762	1.033.911	2.438.673
	2018	62.689.118	5.200.739	413.321	5.614.060	1.512.632	983.596	2.496.228
	2019	76.715.290	5.839.016	473.980	6.312.996	1.839.415	1.217.608	3.057.023
bmri	2015	910.063.409	71.570.127	18.378.678	89.948.805	26.207.024	16.377.888	42.584.912
	2016	1.038.706.009	76.709.888	19.286.425	95.996.313	24.884.519	17.649.453	42.533.972
	2017	1.124.700.847	71.055.102	22.281.641	93.336.743	25.296.287	20.155.107	45.451.394
	2018	1.202.252.094	74.454.382	27.672.065	102.126.447	26.369.938	21.243.370	47.613.308
	2019	1.318.246.335	84.431.175	26.490.398	110.921.573	29.070.226	22.855.121	51.925.347
bnga	2015	238.849.252	22.318.759	1.686.149	24.004.908	10.932.399	3.526.862	14.459.261
	2016	241.571.728	21.324.648	2.384.461	23.709.109	9.230.618	3.785.980	13.016.598
	2017	266.305.445	19.105.036	2.578.427	21.683.463	7.390.640	3.621.239	11.011.879
	2018	266.781.498	18.346.593	2.914.650	21.261.243	7.256.236	4.002.337	11.258.573
	2019	274.467.227	18.396.236	3.292.619	21.688.855	7.050.137	4.010.642	11.060.779
btpn	2015	81.039.663	13.003.876	705.835	13.709.711	5.308.265	3.090.710	8.398.975
	2016	91.371.387	13.695.226	609.942	14.305.168	4.841.247	3.711.044	8.552.291
	2017	95.489.850	14.046.062	469.537	14.515.599	4.524.452	4.342.237	8.866.689
	2018	101.341.224	14.126.651	600.904	14.727.555	4.526.243	4.311.849	8.838.092
	2019	181.631.385	19.084.410	1.560.509	20.644.919	7.513.059	5.246.119	12.759.178
pnbn	2015	183.120.540	16.442.162	1.017.918	17.460.080	9.713.532	2.473.622	12.187.154
	2016	199.175.053	17.447.007	1.295.280	18.742.287	9.004.039	2.471.426	11.475.465
	2017	213.541.797	17.028.525	1.546.391	18.574.916	8.831.594	2.436.472	11.268.066
	2018	207.204.418	16.725.592	2.407.195	19.132.787	8.247.532	2.619.879	10.867.411
	2019	211.287.370	17.210.167	1.911.744	19.121.911	8.755.818	2.486.131	11.241.949

Nama bank	Tahun	VA	ekuitas	Laba Bersih	CE	Beban operasi	Beban karyawan	SC
agro	2015	322.173.188	1.352.412.425	80.491.880	1.432.904.305	211.198.040	122.368.410	199.804.778
	2016	420.180.984	1.936.251.540	103.003.152	2.039.254.692	214.352.129	142.166.910	278.014.074
	2017	484.344.744	3.111.284.877	140.495.535	3.251.780.412	240.385.053	166.501.366	317.843.378
	2018	619.691.872	4.424.285.816	204.212.623	4.628.498.439	281.302.960	173.841.149	445.850.723
	2019	650.022.038	4.481.704.219	51.061.421	4.532.765.640	312.040.493	194.985.963	455.036.075
bbca	2015	32.385.623	89.624.940	18.035.768	107.660.708	25.219.058	9.728.509	22.657.114
	2016	36.469.084	112.715.059	20.632.281	133.347.340	27.940.220	10.629.884	25.839.200
	2017	42.629.363	131.401.694	23.321.150	154.722.844	25.190.321	11.335.155	31.294.208
	2018	46.940.931	151.753.427	25.851.660	177.605.087	27.651.554	12.143.106	34.797.825
	2019	53.892.234	174.143.156	28.569.974	202.713.130	30.742.208	13.337.264	40.554.970
bbni	2015	25.288.512	78.438.222	9.140.532	87.578.754	16.509.898	7.365.834	17.922.678
	2016	29.574.856	89.254.000	11.410.196	100.664.196	19.216.843	8.833.954	20.740.902
	2017	28.683.978	100.903.000	13.770.592	114.673.592	20.863.357	9.277.196	19.406.782
	2018	31.227.353	110.373.789	15.091.763	125.465.552	21.782.961	9.518.738	21.708.615
	2019	33.777.623	125.003.948	15.508.583	140.512.531	23.686.899	10.186.127	23.591.496
bbri	2015	54.599.148	113.127.179	25.410.788	138.537.967	31.275.696	16.599.158	37.999.990
	2016	62.416.842	146.812.590	26.227.991	173.040.581	37.098.320	18.485.014	43.931.828
	2017	72.428.982	168.007.778	29.045.049	197.052.827	38.441.648	20.352.004	52.076.978
	2018	79.775.390	185.275.331	32.418.486	217.693.817	41.990.284	22.423.271	57.352.119
	2019	87.424.672	208.784.336	34.413.825	243.198.161	44.965.625	24.243.276	63.181.396
bbtn	2015	4.927.237	13.860.107	1.850.907	15.711.014	4.490.187	1.929.346	2.997.891
	2016	5.648.668	19.130.536	2.618.905	21.749.441	5.386.604	2.121.653	3.527.015
	2017	6.631.409	21.663.434	3.027.466	24.690.900	6.170.567	2.554.429	4.076.980
	2018	7.249.570	23.840.448	2.807.923	26.648.371	6.852.544	2.876.562	4.373.008
	2019	6.014.730	23.836.195	209.263	24.045.458	7.063.215	2.863.955	3.150.775
bdmn	2015	8.250.851	34.214.849	2.469.157	36.684.006	14.312.975	4.833.889	3.416.962
	2016	9.191.945	36.377.972	2.792.722	39.170.694	13.537.384	4.878.839	4.313.106
	2017	9.823.476	39.172.152	3.828.097	43.000.249	12.933.937	5.022.557	4.800.919
	2018	10.124.157	41.939.821	3.571.358	45.511.179	12.779.304	4.966.120	5.158.037
	2019	8.709.301	45.417.027	4.240.671	49.657.698	15.092.762	5.435.781	3.273.520
bjbr	2015	3.333.116	7.757.218	1.380.964	9.138.182	3.730.734	1.770.009	1.563.107
	2016	3.684.600	9.674.228	1.153.225	10.827.453	5.316.500	2.164.291	1.520.309
	2017	3.951.993	10.104.975	1.211.405	11.316.380	5.470.453	2.251.354	1.700.639
	2018	4.218.417	11.285.315	1.552.396	12.837.711	5.375.098	2.160.020	2.058.397
	2019	4.004.594	12.042.629	1.564.492	13.607.121	5.037.716	2.024.828	1.979.766
bjtm	2015	2.142.654	6.295.461	884.503	7.179.964	2.266.204	945.755	1.196.899
	2016	2.511.627	7.209.572	1.028.216	8.237.788	2.356.175	1.060.045	1.451.582
	2017	2.822.187	7.816.074	1.159.370	8.975.444	2.213.291	1.179.380	1.642.807
	2018	3.117.832	8.471.936	1.260.308	9.732.244	2.395.507	1.411.911	1.705.921
	2019	3.255.973	9.185.652	1.376.505	10.562.157	2.677.002	1.459.394	1.796.579
bmri	2015	47.363.893	119.491.841	21.152.398	140.644.239	28.754.543	12.376.655	34.987.238
	2016	53.462.341	153.369.723	14.650.163	168.019.886	31.268.198	13.618.745	39.843.596
	2017	47.885.349	170.006.132	21.443.042	191.449.174	35.013.749	14.858.642	33.026.707
	2018	54.513.139	184.960.305	25.851.937	210.812.242	37.566.139	16.322.769	38.190.370
	2019	58.996.226	209.034.525	28.455.592	237.490.117	40.076.167	17.221.046	41.775.180
bnga	2015	9.545.647	28.679.387	427.885	29.107.272	7.682.958	4.156.096	5.389.551
	2016	10.692.511	34.207.622	2.081.717	36.289.339	7.432.899	3.646.919	7.045.592
	2017	10.671.584	36.950.996	2.977.738	39.928.734	7.569.451	3.948.212	6.723.372
	2018	10.002.670	39.580.579	3.482.428	43.063.007	8.004.128	4.001.791	6.000.879
	2019	10.628.076	43.294.166	3.642.935	46.937.101	8.634.364	4.623.722	6.004.354
btpn	2015	5.310.736	11.517.195	1.752.609	13.269.804	5.941.739	2.851.029	2.459.707
	2016	5.752.877	16.312.428	1.875.846	18.188.274	6.854.205	3.143.161	2.609.716
	2017	5.648.910	17.200.797	1.421.940	18.609.288	8.012.721	3.670.484	1.978.426
	2018	5.889.463	19.364.407	2.257.884	21.492.471	7.122.971	2.811.122	3.078.341
	2019	7.885.741	31.471.928	2.922.418	34.394.346	8.575.754	3.329.635	4.556.106
pnbn	2015	5.272.926	30.806.209	1.567.845	32.374.054	4.431.261	1.957.639	3.315.287
	2016	7.266.822	34.200.800	2.518.048	36.718.848	4.523.843	2.052.417	5.214.405
	2017	7.306.850	36.288.731	2.008.437	38.297.168	4.736.186	2.299.714	5.007.136
	2018	8.265.376	40.747.117	3.187.157	43.934.274	5.048.285	2.428.406	5.836.970
	2019	7.879.962	44.441.714	3.498.299	47.940.013	4.865.928	2.379.797	5.500.165

VAHU

2015	2016	2017	2018	2019
2,6328134	2,955547	2,908954	3,564702	3,333686
3,32894	3,430807	3,76081	3,865645	4,040726
3,4332177	3,347862	3,09188	3,280619	3,316042
3,2892721	3,376619	3,558813	3,557705	3,606141
2,5538379	2,66239	2,596044	2,52022	2,100148
1,7068764	1,884044	1,955871	2,038645	1,602217
1,8831068	1,702451	1,755385	1,952953	1,977745
2,2655487	2,369359	2,392941	2,208236	2,231045
3,8268735	3,925644	3,222727	3,339699	3,425821
2,2967821	2,93193	2,70289	2,499548	2,298598
1,8627436	1,830284	1,53901	2,095058	2,36835
2,693513	3,540617	3,177286	3,403622	3,311191

STVA

0,620178	0,661653	0,656234	0,719472	0,700032
0,699604	0,708523	0,7341	0,741311	0,75252
0,708728	0,701302	0,676572	0,695179	0,698436
0,695981	0,703846	0,719007	0,71892	0,722695
0,608432	0,624398	0,614798	0,603209	0,523843
0,414134	0,469227	0,488719	0,509478	0,375865
0,468963	0,412612	0,430324	0,487955	0,494374
0,558606	0,577945	0,582104	0,54715	0,551779
0,73869	0,745265	0,689704	0,700572	0,708099
0,564608	0,658928	0,630026	0,599928	0,564952
0,463157	0,453637	0,350231	0,522686	0,577765
0,628738	0,717563	0,685266	0,706195	0,697994

VACA

0,22484	0,20605	0,14895	0,13389	0,14341
0,30081	0,27349	0,27552	0,26430	0,26585
0,28875	0,29380	0,25014	0,24889	0,24039
0,39411	0,36071	0,36756	0,36646	0,35948
0,31362	0,25972	0,26858	0,27205	0,25014
0,22492	0,23466	0,22845	0,22245	0,17539
0,36475	0,34030	0,34923	0,32860	0,29430
0,29842	0,30489	0,31443	0,32036	0,30827
0,33676	0,31819	0,25012	0,25859	0,24842
0,32795	0,29465	0,26727	0,23228	0,22643
0,40021	0,31630	0,30333	0,27238	0,22927
0,16288	0,19790	0,19079	0,18813	0,16437

VAIC

2015	2016	2017	2018	2019
3,47783	3,82325	3,71413	4,41806	4,17712
4,32936	4,41282	4,77043	4,87125	5,05910
4,43070	4,34296	4,01859	4,22469	4,25487
4,37936	4,44117	4,64538	4,64308	4,68832
3,47589	3,54650	3,47942	3,39548	2,87413
2,34593	2,58793	2,67304	2,77058	2,15347
2,71682	2,45536	2,53494	2,76950	2,76642
3,12258	3,25219	3,28948	3,07575	3,09109
4,90233	4,98910	4,16255	4,29886	4,38234
3,18934	3,88550	3,60018	3,33176	3,08998
2,72611	2,60022	2,19258	2,89177	3,17539
3,48513	4,45608	4,05335	4,29795	4,17356

ROA

0,0096	0,0091	0,0086	0,0088	0,0019
0,0303	0,0305	0,0311	0,0313	0,0311
0,0180	0,0189	0,0194	0,0187	0,0183
0,0289	0,0261	0,0258	0,0250	0,0243
0,0108	0,0122	0,0116	0,0092	0,0007
0,0131	0,0160	0,0215	0,0191	0,0219
0,0156	0,0113	0,0105	0,0129	0,0127
0,0207	0,0239	0,0225	0,0201	0,0179
0,0232	0,0141	0,0191	0,0215	0,0216
0,0018	0,0086	0,0112	0,0131	0,0133
0,0216	0,0205	0,0149	0,0223	0,0161
0,0086	0,0126	0,0094	0,0154	0,0166

LAMPIRAN 2 Hasil Uji Statistik

Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		VAIC	ROA
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		3.6564	.0171
Median		3.5733	.0173
Std. Deviation		.80634	.00743
Minimum		2.15	.00
Maximum		5.06	.03

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	vaic ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: roa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.689	.00438	2,052

a. Predictors: (Constant), Vaic

b. Dependent Variable: Roa

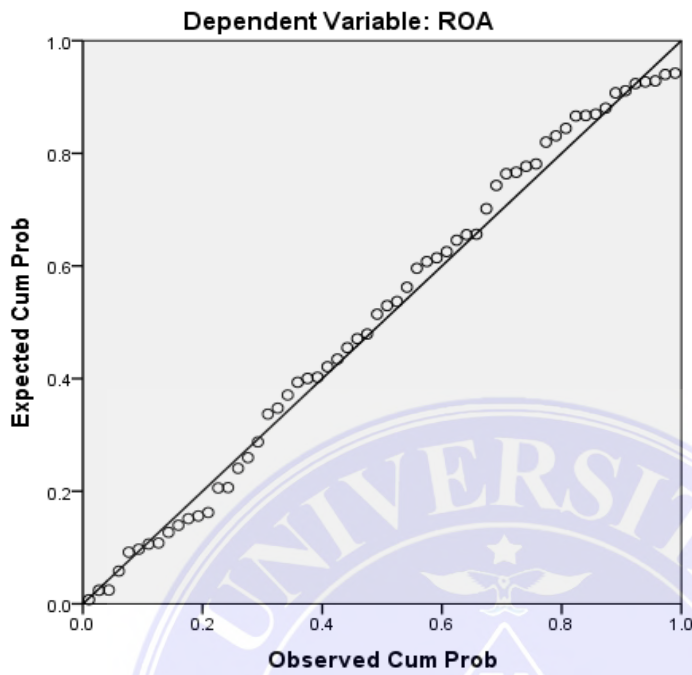
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.004		1.097	.277
	VAIC	.003	.001	.370	3.038	.004

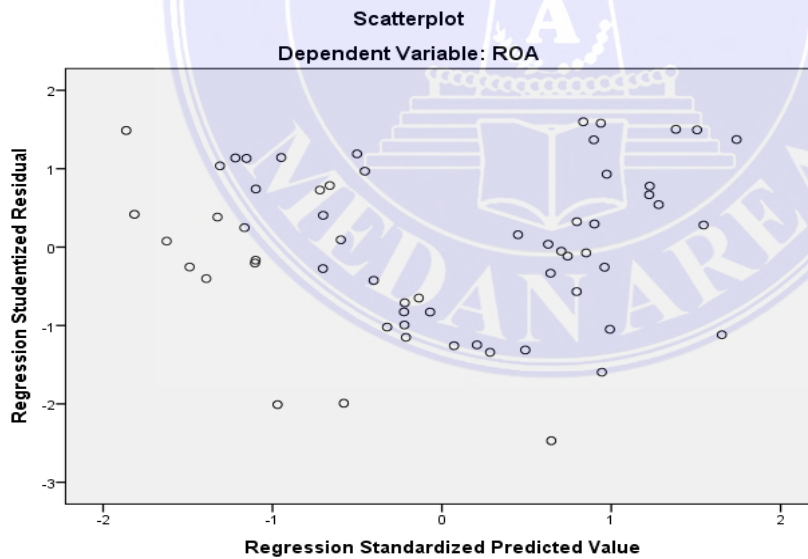
a. Dependent Variable: ROA

Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Scatterplot



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00689801
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.057
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

NPar Tests

Resgression Res_abs

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Res_Abs
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	.003	.00387

- a. Predictors: (Constant), VAIC
- b. Dependent Variable: Res_Abs

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	1.172	.283 ^b
	Residual	.001	58	.000		
	Total	.001	59			

- a. Dependent Variable: Res_Abs
- b. Predictors: (Constant), VAIC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.002		1.357	.180
VAIC	.001	.001	.141	1.083	.283

a. Dependent Variable: Res_Abs



LAMPIRAN 3 Surat Riset

